

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Musik merupakan salah satu sarana manusia untuk mengekspresikan estetika yang ada di dalam hati dan pikiran manusia. Musik juga menjadi salah satu alat komunikasi yang sangat efektif untuk menyampaikan keluh kesah untuk didengar oleh khalayak banyak. Musik menjadi ajang untuk menonjolkan bakat, kemampuan dan kehadiran musik tidak dapat dihindari dalam kehidupan manusia yang cenderung menjadi gaya hidup.

Jenis-jenis musik baru yang bermunculan kini menunjukkan perkembangan musik yang sangat pesat. Dengan berkembangnya musik dunia kini berimbas pada perkembangan musik di Indonesia, hal ini terlihat dari maraknya inovasi-inovasi musik baru yang berhasil diciptakan oleh musisi-musisi tanah air baik musik tradisional maupun musik kontemporer ataupun perpaduan dari kedua musik tersebut. Pertunjukkan dan pertunjukan musik sangat diminati dan menarik perhatian masyarakat baik sebagai penikmat maupun hanya sebagai partisipan. Dengan fenomena yang terjadi menunjukkan besarnya potensi dan antusiasme masyarakat Indonesia dalam industri musik. Kota Jakarta adalah salah satu kota yang tingkat apresiasi musiknya sangat besar di Indonesia, hal ini terlihat dari banyaknya musisi-musisi nasional yang berasal dari kota tersebut.

Perkembangan musik sendiri tidak akan terlepas dari media-media yang mendukung proses penyebaran informasi serta promosi musik kepada khalayak. Banyak media yang tersedia di Indonesia, bisa melalui TV, radio, internet, hingga dari mulut ke mulut. Proses tersebut tergantung dari manajemen dari sang pemusik atau musisi. Salah satu media yang memiliki pengguna cukup banyak adalah internet.

Lagu merupakan salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, diantaranya dapat digunakan sebagai sarana dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi, sebagai objek kajian gaya bahasa, dan analisis wacana. Kini, banyak bermunculan musisi-musisi baru dengan menawarkan lagu yang dikemas dengan jenis musik pop melayu.

Sebuah lagu, merupakan karya seni yang mengandung beberapa unsur estetika yang saling terikat sehingga menjadi satu kesatuan. Selain unsur musik, nada, intonasi, dan tema, lirik juga menjadi unsur penting dari keindahan sebuah lagu. Bahkan lirik juga dapat mempengaruhi perasaan orang yang mendengarnya. Hal ini disebabkan oleh sifat musik atau lagu yang elastis, mudah berubah dalam berbagai bentuk dan dilukiskan dalam suasana emosional yang berbeda-beda. Oleh karena itu musik dapat dengan mudah diterima oleh telinga khalayak bahkan bagi yang memiliki bahasa berbeda.

Lirik juga merupakan suatu media penyampaian pesan yang dikemas secara unik melalui sebuah lagu. Lirik dapat memberikan suatu gagasan dan pesan

pencipta kepada khalayak melalui suatu lirik, komposisi musik, pemilihan instrumen musik, dan cara untuk membawakannya dengan semenarik mungkin.

Lirik lagu dapat berupa berbagai ungkapan yang ada dari sebuah pemikiran, bisa mengenai cinta, kebencian, persaudaraan, kemarahan, penolakan, kegundahan dan segala bentuk fenomena sosial yang terjadi atau dirasakan menjadi suatu hal yang dapat disampaikan oleh penulisnya. Gagasan tersebut dirangkai dengan kata-kata yang puitis, menarik dan mudah dimengerti oleh khalayak. Sehingga aspek estetika yang dihasilkan dalam sebuah lirik menjadi faktor utama yang dapat menarik perhatian dari pendengarnya. Tidak dapat dipungkiri, lirik lagu adalah faktor yang dominan untuk menyampaikan pesan sebagai kerangka lagu dan akhirnya dapat dinikmati oleh para pendengar lagu tersebut.

Lirik memiliki beberapa konsep. Konsep tersebut diantaranya menceritakan sesuatu hal, membawa kesan dan pengalaman pengarang, dan menimbulkan komentar-komentar atau opinisosial. Lirik merupakan salah satu jembatan pengarang untuk membawa ide atau pesan yang dirasakan oleh pengarang. Hal tersebut telah menjelaskan bahwa suatu lirik bisa menjadi media penyampaian pesan yang efektif untuk dapat diterima oleh khalayak. Dengan berbagai unsur-unsurnya, lirik dapat memberikan pemahaman secara jelas, dan mempengaruhi pendengarnya hingga penerimaan ide-ide yang terdapat di dalam sebuah lagu.

.FEAST adalah grup musik asal Jakarta yang salah satu diantaranya merupakan band genre stoner rock di tanah air. Grup musik yang beranggotakan Baskara Putra (Vokal), Adnan S.P (Gitar), Dicky Renanda (Gitar), F.Fikriawan

(Bass) dan Adrianus Aristo Haryo (Drum). Feast terbentuk dari mahasiswa fakultas sosial dan politik Universitas Indonesia yang telah berdiri dari tahun 2013 hingga sekarang.

Pada 22 Desember 2014, .Feast mengeluarkan single pertama yaitu “camkan” lagu yang menceritakan kegelisahan mereka terhadap kebebasan beragama di Indonesia. Kegelisahan itu mereka tunjukkan melalui lirik lagu mereka yang bersuara “Ritualmu, urusanmu. Ritualku,urusanku. Camkan”.

Pada tanggal 20 Juni 2017, .Feast telah resmi merilis album pertama terdapat sebelas lagu dibawah naungan Leeds Records dan proses distribusi album ini dibantu oleh Karma Records. Lagu pertama pada album ini yang berjudul “Riphunter” bernuansa hip hop, rock, soul dan electronic dimana .Feast berkolaborasi dengan Mardial sebagai produser dan departemen vokal yang dibantu oleh Ramen gvr1 dan Bam Mastro (Elephant Kind), membuat suguhan pembuka yang avantgarde. Dilagu yang kedua kekuatan rock nan massif dari .Feast meruak dengan judul “Wives of ゴジラ (We Belong Dead)” diiringi saksofon oleh Janitra Satriani. Berlanjut dengan “Kelelawar” yang melibatkan Rubina dan Karaeng Adjie (Polka Wars), lalu dilanjut dengan “N∞pEpısdn” lalu dilanjutkan lagu berjudul “Blackwater/Multiverse” yang bernuansa prog rock dan folk rock berkolaborasi dengan Heidi Nasution. Kemudian dilanjutkan dengan lagu “Watcher of the Wall” dengan menyertakan Oscar Lolang dan Yudhis (Rachun) yang mengisi monolog perantara. Kemudian meledak meletup di “Fastest Man Alive” dan “Sectumsempra”. “Tel Aviv” dengan diiringi vocal Haikal Azizi (Sigmun/Bin

Idris) yang merambat malas dan doomy dan akustik “Jerusalem” yang juga vokalnya diisi dengan wanita cantik yaitu Rubina menjadi sebuah momentum pendingin menjelang akhir yang ditutup oleh monolog “Man of God” oleh Bam Mastro yang tidak terlalu esensial.

Lalu pada tahun 2018 .Feast kembali mengeluarkan mini album yang berjudul “Beberapa Orang Memaafkan”. Dalam album ini berisikan enam lagu yaitu “Apa Kata Bapak” featuring Sir Dandy, “Padi Milik Rakyat”, “Peradaban”, “Minggir!”, “Kami Belum Tentu”, dan “Berita Kehilangan” (featuring Rayssa Dynta). Sebelumnya pada lagu “Kami Belum Tentu”, “Peradaban” dan “Berita Kehilangan” sudah dirilis terlebih dahulu sebagai single.

Lirik lagu pada band .Feast yang dikeluarkan pada album 2018 mengandung unsur kritik sosial terhadap kejadian aktual dan kejadian masa lalu. Seperti contohnya adalah pada judul lagu “Kami Belum Tentu” yang menceritakan mengenai anak muda sering dianggap buta perihal isu nasional. Jika banyak yang anak muda yang apatis, pasti ada alasannya. Sebenarnya banyak anak muda yang tahu dan mengikuti perkembangan kasus besar seperti pelanggaran HAM atau skandal politik. Namun kasus tersebut terkadang tak pernah ada ujungnya, jadi wajar saja jika lama-lama anak-anak muda saat ini makin kaku melihat keadaan. Hanya bisa menunggu yang tua tergerus waktu pelan-pelan hingga hilang semua. Tapi sebenarnya kami (anak muda) tahu dan kami (anak muda) tidak pernah lupa.

## **1.2. Fokus Dan Pernyataan Penelitian**

### **1.2.1. Fokus Penelitian**

Bedasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada : Bagaimana Analisis Wawancara Kritis Norman Fairlough dalam Lirik Lagu “Kami Belum Tentu” Karya Band .Feast.

### **1.2.2. Pertanyaan Penelitian**

Permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana teks/deskriptif makna dari lirik lagu “Kami Belum Tentu” karya band .Feast
2. Bagaimana discourse practice makna yang terkandung dalam lirik lagu “Kami Belum Tentu”
3. Bagaimana analisis sociocultural practice yang ditimbulkan kepada anak muda ketika mendengarkan lagu “Kami Belum Tentu”

## **1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui latar belakang grup band .Feast dalam pembuatan pemilihan kata untuk lirik lagunya.
2. Untuk menganalisis arti, makna dan mengetahui pesan moral yang terkandung dalam lirik lagu “Kami Belum Tentu”

3. Untuk mengetahui reaksi yang muncul dengan adanya lagu “Kami Belum Tentu” pada anak muda

### **1.3.2. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna, diantaranya : 1) Secara Teoritis 2) Secara Praktis

#### **1. Secara teoritis**

Peneliti berharap bahwa penelitian ini akan berguna dan memberikan kontribusi atas kajian ilmu komunikasi terutama yang berkaitan dengan metodologi kualitatif tentang analisis wacana dengan menggunakan pendekatan Norman Fairclough. Pendekatan analisis wacana yang pada hakikatnya di ciptakan untuk menelaah pemberitaan pada suatu media, pada perkembangannya biasa juga di gunakan untuk meneliti wacana-wacana di luar pemberitaan media. Selama yang menjadi objek kajiannya adalah sebuah wacana, maka pendekatan analisis wacana bisa di gunakan, seperti halnya penelitian ini yang menelaah lirik lagu sebagai objek kajiannya.

#### **2. Secara Praktis**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi khalayak khususnya anak muda mengenai lirik lagu “Kami Belum Tentu” yang dibawakan oleh .Feast sehingga khalayak dapat mengerti dan memahami maksud pesan dari lagu tersebut.